

**PENERAPAN SANKSI TINDAK PIDANA RINGAN BAGI PELANGGAR  
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG NOMOR 2 TAHUN  
2018 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK PADA RUMAH SAKIT DI  
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

**Ida Ayu Gede Narayani, NIM. 2114101003**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini tujuannya untuk meneliti serta menganalisis tentang bagaimana penerapan Sanksi Tindak Pidana Ringan bagi pelanggar Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di kawasan rumah sakit serta faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran merokok di kawasan rumah sakit dan hambatan dalam penegakan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yang sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Satpol PP Kabupaten Buleleng dan Pengadilan Negeri Singaraja. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni studi dokumen, observasi, serta wawancara. Penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan penentuan subjek melalui teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masyarakat yang melanggar Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok dapat diberikan sanksi berupa tindakan non-yustisial yaitu pemberian surat peringatan atau surat teguran serta tindakan yustisial yaitu pemberian Sanksi Tindak Pidana Ringan berupa pidana kurungan atau denda. (2) Faktor-faktor internal dan eksternal dari diri masyarakat sendiri yang menyebabkan masyarakat tetap melanggar dengan merokok sembarangan di kawasan rumah sakit serta hambatan atau kendala internal dan eksternal yang dialami oleh Satpol PP dalam penegakan Peraturan Daerah tersebut.

**Kata kunci :** Sanksi Tindak Pidana Ringan, Pelanggaran Merokok, Rumah Sakit.

**IMPLEMENTATION OF MINOR CRIMINAL SANCTIONS FOR  
VIOLATORS OF BULELENG REGENCY REGULATION NUMBER 2 OF  
2018 CONCERNING SMOKE-FREE AREAS IN HOSPITALS IN  
BULELENG REGENCY**

**By**

**Ida Ayu Gede Narayani, NIM. 2114101003**

**Legal Studies Program**

**ABSTRACT**

*This research aims to research and analyze how sanctions for minor crimes are applied for violators of Buleleng Regency Regional Regulation Number 2 of 2018 concerning Non-Smoking Areas in hospital areas as well as the factors that cause smoking violations in hospital areas and obstacles in enforcing Regional Regulations. Buleleng Regency Number 2 of 2018 concerning Non-Smoking Areas. This research is a type of empirical legal research with descriptive research characteristics. The location of this research was the Buleleng Regency Satpol PP and the Singaraja District Court. Data collection methods used include document study, observation and interviews. The sample was determined using a non-probability sampling technique and the subjects were determined using a purposive sampling technique. The data collected was analyzed qualitatively. The results of the research show that (1) People who violate the Regional Regulations Concerning Smoking-Free Areas can be given sanctions in the form of non-judicial action, namely giving a warning letter or letter of reprimand as well as judicial action, namely giving light criminal sanctions in the form of imprisonment or a fine. (2) Internal and external factors from the community itself which cause the community to continue violating by smoking carelessly in the hospital area as well as internal and external obstacles or obstacles experienced by Satpol PP in enforcing these Regional Regulations.*

**Keywords :** *Minor Criminal Sanctions, Smoking Violations, Hospitals.*